

Airlangga: Jadikan Kawasan ASEAN sebagai Mesin Pertumbuhan Global

“Kita harus terus meningkatkan kerja sama dan integrasi ekonomi kawasan dalam rangka penguatan arsitektur perdagangan dan rantai pasok regional, membuat pilihan kebijakan untuk meningkatkan daya saing, ketahanan dan reformasi struktural yang didorong oleh keberlanjutan, digitalisasi dan perubahan demografis,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Bidang Perencanaan Airlangga Hartarto memimpin rangkaian The 23rd ASEAN Economic Community Council (AECC) Meeting, di Jakarta, Minggu (3/9), yang terdiri dari retreat dan plenary session. Pertemuan tersebut merupakan persiapan untuk pem-

bahasan dalam KTT ke-43 ASEAN yang akan dipimpin Presiden Joko Widodo pada 5-7 September 2023, khususnya terkait isu-isu di bidang ekonomi.

Dalam retreat session, para Menteri membahas kondisi ekonomi terkini yang sangat dinamis. Meskipun perekonomian kawasan sudah

pulih melampaui situasi prapandemi dengan total PDB US\$3.6 triliun di tahun 2022, proyeksi perekonomian global ke depan mengindikasikan pelemahan dan ketidakpastian pertumbuhan. Hal tersebut memberikan tantangan terhadap pertumbuhan ekonomi kawasan.

Pada pertemuan tersebut, dibahas 5 isu penting yang menjadi perhatian yakni geopolitik, fragmentasi rantai pasok, transisi hijau, inovasi digital, dan pertumbuhan inklusif.

“Kita harus terus meningkatkan kerja sama dan integrasi ekonomi kawasan dalam rangka penguatan arsitektur perdagangan dan rantai pasok regional, membuat pilihan kebijakan untuk meningkatkan daya saing, ketahanan dan reformasi struk-

tural yang didorong oleh keberlanjutan, digitalisasi dan perubahan demografis, serta menjadikan kawasan ASEAN sebagai pusat pertumbuhan regional dan mesin pertumbuhan global, sebagai tujuan utama investasi, dan pusat produksi global yang berdaya saing dan terpercaya,” kata Airlangga dikutip dari laman Kemkeno Perekonomian, Minggu (3/9).

Pada pertemuan tersebut juga dibahas perkembangan penyusunan Visi Komunitas ASEAN Paska-2025. Visi ASEAN paska-2025 disepakati 20 tahun yakni ASEAN Vision 2045 yang bertujuan menjadikan kawasan ASEAN yang “Resilient, Innovative, Dynamic and People-Centred”. Para Menteri menginstruksikan seluruh elemen badan sektoral terkait untuk

segera menyusun workplan untuk mendukung pencapaian Visi ASEAN 2045. “Tugas selanjutnya adalah menyusun rencana strategis MEA pasca-2025,” kata Airlangga.

Turut hadir mendampingi Menko Airlangga dalam agenda tersebut antara lain Sekretaris Kemkeno Perekonomian, Staf Ahli Bidang Konektivitas, Pengembangan Jasa, dan Sumber Daya Alam Kemkeno Perekonomian, Juru Bicara Kemkeno Perekonomian, Asisten Deputi Kerja Sama Ekonomi Regional dan Sub Regional Kemkeno Perekonomian. • dro

Pertamina-Pelindo Siapa Bangun Terminal Migas Ramah Lingkungan di Tengah Laut

JAKARTA (IM) - Anak usaha PT Pertamina (Persero), PT Pertamina International Shipping dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (Pelindo) sepakat bekerja sama guna membangun terminal energi ramah lingkungan yang dinamakan Jakarta Integrated Green Terminal (JIGT). Terminal ini akan dibangun di tengah laut, tepatnya kawasan yang dikembangkan oleh

Pelindo. Wakil Menteri BUMN Kartika Wirjoatmodjo mengungkap terminal JIGT akan berkapasitas 6,3 juta barel dan akan menjadi infrastruktur untuk pengembangan energi terbarukan. Terminal ini disebut akan mampu menampung dan menyalurkan tidak hanya bahan bakar fosil tetapi juga produk ramah lingkungan.

“Ke depan di mana ini

akan multiproduct karena ini mencakup conventional dan green product mulai dari gasoline, fuel oil yang standar, kemudian masuk kepada biodiesel, LPG, LNG, Amonia, Used Cooking Oil atau UCO, dan hydrogen fuel yang akan dibangun secara modular. Jadi ini akan menjadi terminal green yang produknya green dan dikelola secara green dan diharapkan

menjadi flagship untuk Pertamina maupun Pelindo,” ujar Kartika dalam sambutannya di Menara BRILiaN, Jakarta Selatan, akhir pekan kemarin. Tiko menerangkan ada beberapa hal yang strategis yang akan membedakan terminal ini dengan yang lain. Pertama, terminal ini diklaim bisa menjadi salah satu solusi awal untuk menekan polusi karena bisa mendistribusikan

bahan bakar ramah lingkungan.

“Selama beberapa hari terakhir atau beberapa minggu terakhir banyak kita bicarakan mengenai polusi udara di Jakarta tentunya ada salah satu langkah awal bagaimana Pertamina menyediakan bahan bakar yang bio-fuel yang bisa menurunkan emisi di Jabodetabek,” ujarnya. • dot

Iwan Setiawan Resmi Jadi Bupati Bogor

BANDUNG (IM) - Iwan Setiawan resmi dilantik menjadi Bupati Bogor sisa masa jabatan periode 2018-2023 oleh Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil didampingi Ketua PKK Provinsi Jawa Barat, di Gedung Pakuan Kota Bandung, Sabtu (2/9).

Turut hadir dalam pelantikan yakni, Ketua PKK Kabupaten Bogor Halimatussadiyah Iwan, Sekda Provinsi Jabar, Kepala Biro Hukum Provinsi Jabar, Ketua DPRD Kabupaten Bogor, Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, para Kepala Perangkat Daerah (PD) dan Camat lingkup Pemkab Bogor.



Usai dilantik sebagai Bupati Bogor, Iwan Setiawan disalami oleh Gubernur Jabar Ridwan Kamil.



Ridwan Kamil dan isteri berfoto bersama Iwan Setiawan dan isteri.

“Supaya kita pastikan program sesuai dengan rencana dan proses pengisian jabatan kosong bisa segera dilaksanakan,” tandasnya.

Di tempat yang sama, Gubernur Jabar Ridwan Kamil menyampaikan rasa bahagiannya bisa melaksanakan tugas negara melakukan pelantikan secara khusus kepada Iwan Setiawan sebagai Bupati Bogor. Ia harap rakyat Kabupaten Bogor dapat trlayani dengan cepat, indeks-indeks pembangunan meningkat dengan baik, dan lain sebagainya.

“Dalam hitungan jam pun kita bisa tanda tangan keputusan-keputusan yang luar biasa untuk kepentingan masyarakat kita, khususnya Kabupaten Bogor. Maka gunakan kewenangan sepenuhnya jangan ada rasa takut, harus berani. Untuk itu saya minta kepada seluruh jajaran birokrasi, politik untuk mendukung selama keputusannya untuk kemaslahatan, perbaikan Kabupaten Bogor, seribu persen mohon didukung,” ungkap Gubernur Ridwan Kamil. • gio

Bupati Bogor Iwan Setiawan mengatakan, pelantikan ini diharapkan dapat menuntaskan tugas dengan maksimal dan bertanggung jawab terhadap kesejahteraan masyarakat Kabupaten Bogor.

“Ini tidak bisa dilakukan sendiri, tapi harus kolaborasi dan sinergi bersama seluruh Perangkat Daerah (PD) sehingga bisa lebih kuat dalam mengambil keputusan demi

kesejahteraan seluruh masyarakat Kabupaten Bogor,” jelas Bupati Bogor.

Menurutnya, dalam waktu dekat ini ia akan fokus terhadap akselerasi percepatan pembangunan tahun 2023, kemudian pengisian jabatan-jabatan yang kosong baik eselon II, eselon 3A dan 3B juga camat untuk mengoptimalkan pelayanan publik dan roda pemerintahan tetap berjalan dengan baik.



Iwan Setiawan disumpah menjadi Bupati Bogor.



Pemasangan Pin kepada Iwan Setiawan.

ASEAN INDONESIA 2023

SELAMAT & SUKSES ATAS PELANTIKAN H. IWAN SETIAWAN SEBAGAI BUPATI BOGOR SISA MASA BAKTI 2018-2023

@bogorkab @kabupaten.bogor bogorkab.go.id

BPR SUPRA

PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

26 Perusahaan Antre IPO

JAKARTA (IM) - Bursa Efek Indonesia (BEI) mencatat sebanyak 26 perusahaan berada dalam pipeline untuk melakukan pencatatan perdana saham atau initial public offering (IPO) hingga 1 September 2023.

Sementara pada periode yang sama, telah tercatat 64 perusahaan yang melantai di bursa dengan dana dihimpun mencapai Rp49,2 triliun. “Sebanyak empat perusahaan memiliki aset berskala kecil atau di bawah Rp50 miliar,” kata

Direktur Penilaian Perusahaan BEI I Gede Nyoman Yetna dalam keterangannya, Sabtu (2/9).

Di samping itu, seban-

yak 15 perusahaan masuk dalam kategori aset berskala sedang atau memiliki total nilai aset antara Rp50 miliar hingga Rp250 miliar. Serta, tujuh perusahaan memiliki aset berskala besar atau di atas Rp250 miliar.

Dari daftar pipeline perusahaan yang akan IPO, sebanyak 7 perusahaan berasal dari sektor konsumen non sikkikal. Kemudian, 4 perusahaan berasal dari sektor bahan baku.

Selanjutnya, dari sektor sikkikal terdapat 3 perusahaan dan 2 perusahaan dari sektor teknologi. Diikuti masing-masing 2 perusahaan dari sektor energi, kesehatan, industri dan transportasi. • pan